

MENINGKATKAN AKTIFITAS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *BEACH BALL*

Safiil Maarif¹, Aditya Maulana²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Matematika, STKIP PGRI Jombang
Email: safiil_m@yahoo.com

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan strategi pembelajaran *Beach Ball* dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika materi volume kubus dan balok tahun pelajaran 2019/2020. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Rancangan penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart. Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus, siklus pertama terdiri dari 2 pertemuan dan siklus kedua terdiri dari 2 pertemuan. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara observasi, dan tes. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Jombatan IV tahun pelajaran 2019/2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Beach Ball* dalam pembelajaran matematika materi volume kubus dan balok pada siswa kelas V SD Negeri Jombatan IV dapat meningkatkan aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa. Aktivitas siswa pada siklus 1 mencapai 60,62% dengan kriteria cukup menjadi 81,4% pada siklus 2 dengan kriteria baik. Hasil belajar siswa pada siklus 1 mencapai ketuntasan klasikal sebesar 62,85% menjadi 82,85% pada siklus 2.

Kata Kunci: *Beach Ball*, Aktivitas Siswa, Hasil Belajar Matematika

Abstract:

This study aims to describe the application of the Beach Ball learning strategy in increasing activities and learning outcomes of mathematics for the volume of cubes and blocks for the 2019/2020 school year. This type of research is classroom action research. The classroom action research design used in this study is the model developed by Kemmis and Mc Taggart. The research was carried out in 2 cycles, the first cycle consisted of 2 meetings and the second cycle consisted of 2 meetings. Researchers collect data by means of observation, and tests. The subjects in this study were fifth grade students of SD Negeri Jombatan IV for the academic year 2019/2020. The results showed that the implementation of the Beach Ball learning strategy in learning mathematics with the volume of cubes and blocks for fifth grade students at SD Negeri Jombatan IV could increase student activity and student learning outcomes. Student activity in cycle 1 reached 60.62% with sufficient criteria to 81.4% in cycle 2 with good criteria. Student learning outcomes in cycle 1 achieved classical completeness of 62.85% to 82.85% in cycle 2.

Keywords: Beach Ball, Student activities, Math Learning Results

Pendahuluan

Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 pada Bab 1 pasal 1 dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Hal ini menunjukkan bahwa

pendidikan merupakan salah satu langkah yang dilakukan untuk membentuk bangsa yang cerdas dan berkualitas. Sejalan dengan tujuan negara Indonesia yang tercantum pada pembukaan UUD 1945 alinea ke empat yang berbunyi mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini juga sejalan dengan visi pendidikan nasional yang tercantum dalam UU nomor 20 tahun 2003 bahwa semua warga negara dituntut untuk dapat berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif

menjawab tantangan zaman yang selalu berubah.

Saat ini, dunia tengah memasuki era revolusi industri 4.0 dan manusia dituntut untuk dapat mengikuti perkembangan zaman yang semakin maju, setiap warga negara diharapkan mampu menjadi manusia yang cerdas dan berkualitas. Untuk membentuk sumber daya manusia yang cerdas dan berkualitas tentunya harus diimbangi dengan pendidikan yang berkualitas. Pendidikan harus selalu diperbaiki serta dikembangkan sehingga dapat menyesuaikan diri dengan tuntutan zaman.

Pendidikan dasar memiliki peranan penting dalam usaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia di masa yang akan datang. Salah satu komponen pendidikan dasar adalah bidang-bidang pengajaran diantaranya matematika. Matematika merupakan mata pelajaran pokok yang harus dikuasai dan sebaiknya diajarkan sejak dini. Matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan berargumentasi, memberikan kontribusi dalam penyelesaian masalah sehari-hari dan dalam dunia kerja, serta memberikan dukungan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Matematika juga diperlukan untuk memahami dan mempelajari mata pelajaran yang lain. Tetapi pada kenyataannya banyak siswa yang merasa takut dan kurang tertarik dengan pelajaran matematika, dengan begitu dibutuhkan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa yang lebih baik.

Strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya dalam pembelajaran. Strategi pembelajaran menentukan pendekatan yang dipilih guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran merupakan suatu konsep yang dipilih untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien (Sani, 2015:89). Strategi pembelajaran yang dipilih dan digunakan oleh guru merupakan penentu dalam proses belajar mengajar. Strategi pembelajaran yang digunakan diharapkan mampu

meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran serta mampu untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas V SD Negeri Jombatan IV, diperoleh informasi bahwa strategi pembelajaran yang digunakan adalah strategi pembelajaran langsung dengan menggunakan metode ceramah. Hasil wawancara dengan guru kelas juga diperoleh informasi bahwa siswa masih mengalami kesulitan pada materi menghitung volume kubus dan balok, siswa tidak dapat menyelesaikan soal apabila diberikan soal yang sedikit berbeda dari yang dipelajari. Hal tersebut berpengaruh pada hasil belajar siswa. Sebanyak 18 siswa dari jumlah keseluruhan 35 siswa belum mencapai nilai KKM yaitu 75. Dengan kata lain, masih ada hampir 50% siswa memperoleh nilai di bawah KKM. Hasil dari penjelasan guru menyatakan bahwa pada saat guru memberi beberapa pertanyaan kepada siswa tentang materi yang sudah dipelajari, siswa hanya diam meskipun materi yang ditanyakan merupakan materi yang mendasar. Hanya ada beberapa siswa saja yang mau mengangkat tangan dan menjawab dengan benar, sedangkan sebagian besar siswa hanya memilih diam dikarenakan strategi pembelajaran yang dilakukan guru kurang menarik perhatian siswa. Aktivitas dan hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran, sehingga dibutuhkan strategi pembelajaran yang bervariasi untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Salah satu usaha untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam menguasai pelajaran adalah menerapkan strategi pembelajaran yang bertujuan meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa supaya siswa mau bertanya kepada temannya, bersemangat untuk mengerjakan latihan serta mempunyai rasa tanggung jawab dengan tugas. Saat ini strategi pembelajaran semakin berkembang. Dalam hal ini peneliti ingin menerapkan strategi pembelajaran *Beach Ball*, karena melalui strategi pembelajaran ini siswa dituntut untuk aktif

dan lebih berperan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan berpusat pada siswa sehingga siswa benar-benar terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Adanya keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran tersebut mampu mendorong siswa untuk mendapatkan suatu pemahaman konsep yang lebih baik sehingga aktivitas belajar dan hasil belajar matematika akan lebih meningkat.

Strategi pembelajaran *Beach Ball* adalah strategi pembelajaran yang melibatkan guru dan siswa dengan menggunakan bola. Strategi ini dimulai dengan guru memberi bola kepada seorang siswa untuk memulai diskusi dengan pengertian bahwa, hanya siswa yang memegang bola yang boleh berbicara. Selanjutnya siswa lain mengangkat tangan agar mendapat bola jika ingin mendapat giliran berbicara (Trianto, 2007:122). Strategi pembelajaran *Beach Ball* adalah strategi pembelajaran yang membantu siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran dan membantu siswa lebih percaya diri dikarenakan dalam strategi ini ada kesempatan berbicara yang dilakukan oleh seorang siswa saja yang mendapat lemparan bola secara bergantian. Pernyataan di atas sejalan dengan permasalahan yang didapatkan peneliti dari hasil observasi bahwa ketika dalam proses pembelajaran siswa hanya diam ketika diberi pertanyaan seputar materi yang disampaikan oleh guru, siswa tidak berani bertanya dan merasa bosan pada kegiatan pembelajaran yang terpusat pada guru dan kurang menciptakan suasana menyenangkan saat pembelajaran. Strategi *Beach Ball*.

Permasalahan yang didapatkan peneliti dari hasil observasi bahwa ketika dalam proses pembelajaran siswa hanya diam ketika diberi pertanyaan seputar materi yang disampaikan oleh guru, siswa tidak berani bertanya dan merasa bosan pada kegiatan pembelajaran yang terpusat pada guru dan kurang menciptakan suasana menyenangkan saat pembelajaran. Strategi *Beach Ball*. diharapkan bisa memberikan inovasi dalam proses pembelajaran, membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar khususnya pada pembelajaran matematika materi volume kubus dan balok.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti sendiri menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan 2 siklus. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Siklus 1 dilaksanakan dalam 2 × pertemuan Siklus 2 juga dilaksanakan dalam 2 × pertemuan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Jombatan IV tahun pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 35 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi dan metode tes. Metode observasi digunakan peneliti untuk mengamati aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran *Beach Ball*. Dalam hal ini yang bertindak sebagai observernya adalah teman sejawat peneliti. Untuk memperoleh data aktifitas siswa, observer menggunakan instrumen lembar observasi aktifitas siswa. Berikut tabel kriteria persentase aktifitas siswa.

Tabel 1. Kriteria Persentase Aktifitas Siswa

No.	Persentase yang Diperoleh	Keterangan.	Kriteria
1	$85\% < NP \leq 100\%$	A	Sangat baik
2	$75\% < NP \leq 85\%$	B	Baik
3	$59\% < NP \leq 75\%$	C	Cukup
4	$54\% < NP \leq 59\%$	D	Kurang
5	$NP \leq 54\%$	E	Sangat kurang

(Purwanto, 2013:103)

Aktivitas siswa dikatakan aktif jika mencapai minimal kriteria Baik (B). Sedangkan Metode tes digunakan peneliti untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran matematika materi volume kubus dan balok dengan penerapan strategi pembelajaran *Beach Ball*. Untuk memperoleh data hasil belajar siswa, peneliti menggunakan instrumen lembar tes hasil belajar.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : (a) analisis ketuntasan data aktivitas siswa berupa ketuntasan secara klasikal, ketuntasan belajar siswa secara klasikal dihitung dengan rumus:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

(Purwanto, 2013:102)

Keterangan :

- Np = Nilai persen yang dicari
 R = Skor mentah yang diperoleh siswa
 SM = Skor Maksimum.
 100 = Bilangan tetap
 (b) Analisis ketuntasan data hasil belajar peserta didik berupa ketuntasan secara individu dan ketuntasan klasikal, ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal dihitung dengan rumus:

$$\frac{\sum \text{siswa yang belajar tuntas}}{\sum \text{seluruh siswa}} \times 100\%.$$

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian Siklus I

Penelitian pada siklus I dilaksanakan selama 2 kali pertemuan. Pembelajaran yang dilaksanakan dalam waktu pembelajaran 2 x 35 menit dengan materi Volume Kubus. Penelitian pada siklus I dilaksanakan 4 tahapan :

- a. Tahap perencanaan, peneliti menyusun perangkat pembelajaran yang akan digunakan saat proses pembelajaran yaitu : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Sumber belajar seperti : buku paket matematika kelas V,

lembar soal tes dan alternatif jawaban soal tes.

- b. Tahap pelaksanaan, tahap pelaksanaan siklus I ini terdiri dari 2 kali pertemuan pada tanggal 17 Oktober 2019 dan 19 Oktober 2019. Pembelajaran yang dilaksanakan dalam waktu pembelajaran 2 x 35 menit dengan materi volume kubus. Pemberian materi dengan menggunakan strategi pembelajaran *Beach Ball* dilakukan dalam 2 kali pertemuan dengan waktu 2 x 35 menit pada pertemuan pertama, waktu 60 menit digunakan peneliti sebagai tes siklus I pada pertemuan kedua. Tindakan pelaksanaan pembelajaran berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat dan divalidasi oleh validator ahli sebelum penelitian. Peneliti bertindak sebagai guru.
- c. Tahap pengamatan, dalam proses pembelajaran yang berlangsung pada siklus I, hasil yang diperoleh dari pengamatan yang dilakukan oleh teman sejawat, peneliti saat mengajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *Beach Ball* meliputi pengamatan terhadap aktivitas siswa selama kegiatan berlangsung serta hasil belajar setelah diberikan strategi pembelajaran *Beach Ball*.
- d. Tahap refleksi, pada tahap tindakan siklus I menunjukkan bahwa tahap-tahap penerapan strategi pembelajaran *Beach Ball* pada materi volume kubus belum berjalan secara maksimal, masih terdapat kekurangan yang menuntut adanya perbaikan pada pembelajaran selanjutnya, dan kekurangan-kekurangan yang dimaksud adalah: Masih ada siswa tidak memperhatikan guru saat menyampaikan tujuan dan topik yang akan didiskusikan, masih terdapat beberapa siswa yang kurang aktif dalam berpendapat saat pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *Beach Ball*, siswa tidak mencatat kesimpulan, dan tidak memperhatikan guru saat melakukan evaluasi diakhir pembelajaran. Pada hasil belajar matematika siswa, masih belum mencapai indicator keberhasilan

$\geq 76\%$ dari jumlah siswa. Dari 35 siswa, terdapat 22 siswa yang nilai hasil belajar sudah mencapai KKM dan 13 siswa nilai hasil belajarnya belum mencapai KKM, Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal masih sebesar 62,85 % (belum mencapai minimal 76%).

Berdasarkan faktor yang dikemukakan diatas untuk memperbaiki pada siklus I, maka peneliti melakukan perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus II: meningkatkan pengawasan dan kedisiplinan agar siswa mengikuti dan mendengarkan penjelasan dari guru, memberikan intruksi kepada siswa agar siswa membuat catatan kecil dalam penyusunan kesimpulan, dan meningkatkan pengawasan dan kedisiplinan agar siswa tertib mendengarkan evaluasi di akhir pembelajaran.

Hasil Penelitian Siklus II

Penelitian siklus II dilaksanakan 4 tahapan :

- Tahap perencanaan, pada tahap ini peneliti menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan diukur dalam penelitian. Selanjutnya peneliti menyusun perangkat pembelajaran berdasarkan hasil refleksi tindakan yang dicapai pada siklus I yaitu : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), soal tes hasil belajar siswa, lembar soal tes dan alternatif jawaban soal tes.
- Tahap pelaksanaan, tahap pelaksanaan siklus II ini terdiri dari 2 kali pertemuan pada tanggal 31 Oktober 2019 dan 02 November 2019. Pembelajaran yang dilaksanakan dalam waktu pembelajaran 2×35 menit dengan materi volume balok, Pemberian materi dengan menggunakan strategi pembelajaran

Beach Ball pada pertemuan pertama, waktu 60 menit digunakan peneliti sebagai tes siklus I pada pertemuan kedua. Tindakan pelaksanaan pembelajaran berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat dan divalidasi oleh validator ahli sebelum penelitian. Peneliti bertindak sebagai guru.

- Tahap pengamatan, dalam proses pembelajaran yang berlangsung pada siklus II, hasil yang diperoleh dari pengamatan yang dilakukan oleh teman sejawat, peneliti saat mengajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *Beach Ball* meliputi pengamatan terhadap aktivitas siswa selama kegiatan berlangsung serta hasil belajar setelah diberikan strategi pembelajaran *Beach Ball*. Dalam proses pengamatan pada siklus II, aktivitas siswa meningkat dibandingkan dengan siklus I.
- Tahap refleksi, berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, penerapan strategi pembelajaran *Beach Ball* seluruh kegiatan dalam proses pembelajaran sudah dapat dilaksanakan dengan baik. Kekurangan pada siklus I telah diperbaiki dalam siklus II. Pada siklus II, hasil belajar matematika siswa sudah meningkat. Dari 35 siswa, terdapat 29 siswa yang nilai hasil belajar sudah mencapai KKM dan 6 siswa nilai hasil belajarnya belum mencapai KKM, Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal sudah meningkat menjadi sebesar 82,85 % (sudah mencapai $\geq 76\%$).

Pembahasan

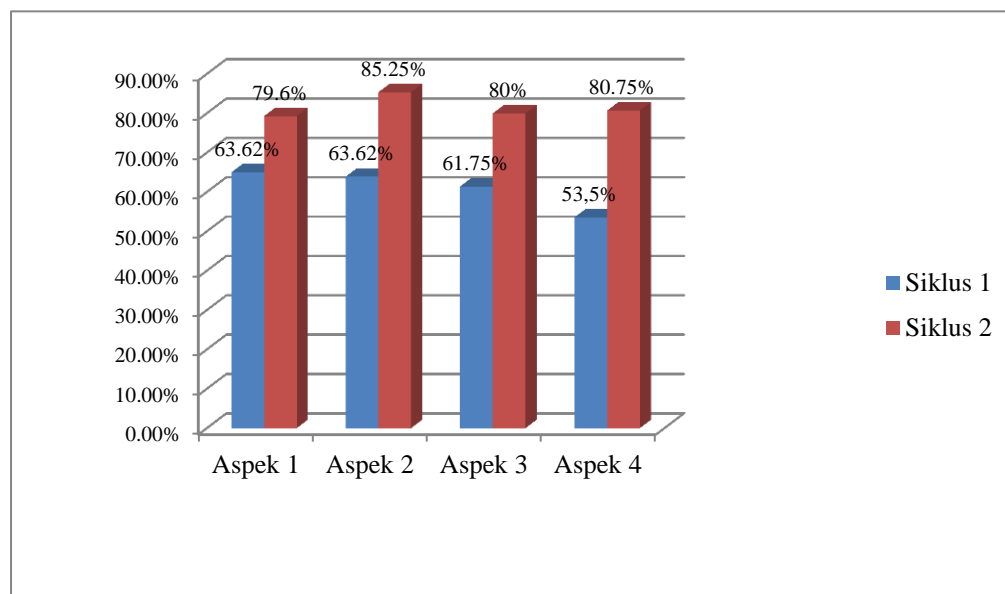
Berikut peneliti sajikan tabel dan grafik persentase Aktivitas siswa dan hasil belajar siswa Siklus I dan Siklus II

Tabel 2. Persentase Aktivitas siswa Siklus I dan Siklus II

No.	Aspek yang Diamati	Persentase	
		Siklus I	Siklus II
1.	Aktivitas memperhatikan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran dan topik yang akan didiskusikan	63,62%	79,6%
2.	Aktivitas berpendapat pada saat pembelajaran menggunakan strategi <i>Beach Ball</i>	63,62%	85,25%
3.	Aktivitas membuat kesimpulan	61,75%	80%

4.	Aktivitas memperhatikan guru saat melakukan evaluasi diakhir pembelajaran.	53,5%	80,75%
Persentase rata-rata		60,62%	81,4%
Kriteria		C	B

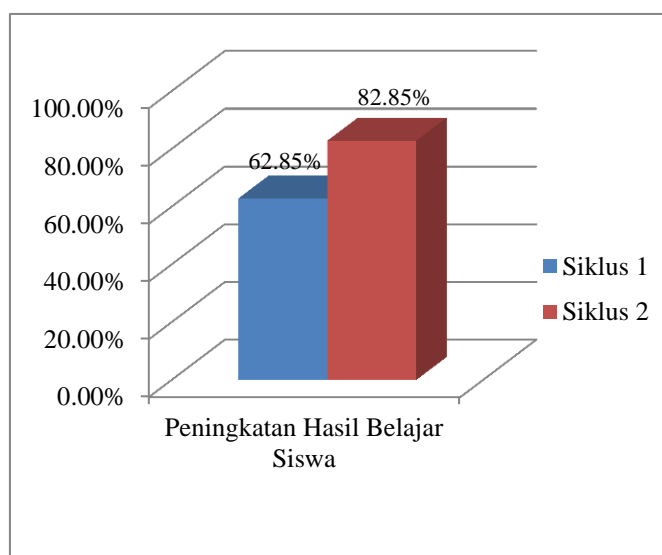
Berdasarkan Tabel 2 dapat disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut.



Gambar 1. Diagram Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II

Tabel 3. Persentase Hasil Belajar siswa Siklus I dan Siklus II

Uraian	Siklus I	Siklus II
Jumlah siswa yang tuntas	22	29
Jumlah siswa yang tidak tuntas	13	6
Ketuntasan klasikal	62,85%	82,85%
Kriteria	C	B



Gambar 2. Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan Tabel 2 dan Gambar 1 dapat dijelaskan bahwa aktifitas siswa mengalami peningkatan. Persentase rata-rata sebesar 60,62% meningkat menjadi 81,4%. Hal ini berarti bahwa penerapan strategi pembelajaran *Beach Ball* dalam pembelajaran matematika materi volume kubus dan balok telah berhasil meningkatkan aktifitas siswa.

Berdasarkan Tabel 3 dan Gambar 2 dapat dijelaskan bahwa hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan. Pada siklus 1, ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal masih 62,85 % (belum mencapai minimal 76%). Pada siklus II, ketuntasan klasikal meningkat menjadi 82,85%. Hal ini berarti bahwa penerapan strategi pembelajaran *Beach Ball* dalam pembelajaran matematika materi volume kubus dan balok telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa.

Simpulan dan Saran

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa Penerapan strategi pembelajaran *Beach Ball* dapat meningkatkan Aktivitas dan hasil belajar siswa pada materi volume kubus dan balok di kelas V SD Negeri Jombatan IV Jombang. Pada Siklus I, persentase rata-rata aktifitas siswa sebesar 60,62% meningkat pada siklus II menjadi 81,4%. Begitu juga dengan hasil belajar matematika siswa yang mengalami peningkatan. Pada siklus 1, ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal masih 62,85 % (belum mencapai minimal 76%). Pada siklus II, ketuntasan klasikal meningkat menjadi 82,85% Hal ini berarti pada siklus II telah mengalami peningkatan dan penelitian ini dikatakan telah berhasil.

Saran

1. Sebelum melakukan proses pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran *Beach Ball*, guru harus mempersiapkan diri dengan baik sehingga pada saat pembelajaran tercipta suasana belajar yang menyenangkan dan tercapai tujuan pembelajaran..

2. Pada saat proses pembelajaran menggunakan strategi *Beach Ball* dibutuhkan ketegasan dari guru dikarenakan seringnya terjadi perbedaan pendapat antara siswa satu dan siswa yang lain.
3. Bagi peneliti lain yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan penerapan strategi pembelajaran *Beach Ball* diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut pada pokok bahasan lain dalam pembelajaran matematika ataupun pada mata pelajaran yang lain.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Cetakan 14)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Buchari, A. (2018). *Guru Profesional Menguasai Metode dan Trampil Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Djamarah, S.B, & Zain, A. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jannah, S. N. (2015). *Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Matematika dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Disertai Bola Pantai bagi Siswa Kelas IV SDN Klagaran*. <http://jurnal.ustjogja.ac.id>
- Kunandar. (2011). *Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nurdiansyah, A. (2010). *Karakteristik pembelajaran matematika di sekolah*. (online), (<http://andinurdiansyah.blogspot.com/2010/10/karakteristik-pembelajaran-matematika.html>).
- Nurmitasari, Y. (2015). *Penerapan Strategi Beach Ball dalam Pembelajaran*

Matematika Kelas V Sekolah Dasar.
<http://docplayer.info>

Purwanto, N. (2013). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran.* Bandung: Rosdakarya.

Sani, R. A. (2015). *Inovasi Pembelajaran.* Jakarta: Bumi Aksara.

Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sudjana, N. (2011). *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar.* Bandung: Rosda Karya.

Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar.* Jakarta: Prenadamedia Group.

Trianto. (2007). *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik.* Jakarta : Prestasi Pustaka.

Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 pada Bab 1 pasal 1